

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum film adalah gambar bergerak bersuara yang menuturkan cerita kepada penonton. Menurut Arsyad Azhar film adalah "*serangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal*"¹

Ada beberapa jenis film yang cukup dikenal di Indonesia, antara lain; film dokudrama, film dokumenter, film dokumenter perilaku, film dokumentari emosi, film episode, film *reality* video, film provokasi, film drama dan seri drama. Untuk teknik pembuatannya sendiri banyak jenisnya. Kali ini penulis mengangkat tentang pembuatan film pendek dengan teknik penggabungan antara fotografi dan kartun. Teknik ini sangat jarang digunakan dalam pembuatan film. Beberapa orang menganggap dengan menggunakan teknik ini, proses pembuatannya akan memerlukan waktu yang lama. Hal ini dikarenakan pembuat film harus mencari moment foto yang tepat untuk dimasukkan ke dalam filmnya. Dimana foto tersebut nantinya kemudian digabungkan dengan gambar kartun. Akan tetapi sebenarnya dengan teknik tersebut pembuat film tidak memerlukan biaya yang banyak untuk proses produksi dan akan lebih menarik untuk dinikmati.

¹ (<http://insico.wordpress.com/>).

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk membuat film pendek dengan teknik penggabungan antara fotografi dengan kartun, mengangkat judul "SAYA INI JUGA MANUSIA". Untuk cerita di film ini penulis mengangkat tentang kehidupan anak jalanan di sekitar Benteng Vrederburg Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas sudah jelas bahwa dalam penulisan ini fokus utamanya adalah mengenai Bagaimana Pembuatan Film Pendek Dengan Judul "Saya Ini Juga Manusia" Dengan Teknik Penggabungan Antara Fotografi Dan Kartun.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam mengembangkan multimedial pembelajaran ini lebih berfokus dan terarah maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

- 1) Pembahasan fokus pada pembuatan film dengan teknik penggabungan antara fotografi dan kartun.
- 2) Durasi film adalah 15 menit.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Menghasilkan film dengan teknik penggabungan antara fotografi dan kartun.

- 2) Sebagai salah satu syarat akademik yang wajib ditempuh untuk menyelesaikan program studi SI yang sedang diambil.
- 3) Untuk membantu masyarakat awam mempelajari tentang teknik penggabungan antara fotografi dan kartun dalam pembuatan film pendek.
- 4) Sebagai media pembelajaran kepada diri saya pribadi dan bagi yang bersangkutan dalam pengembangan ilmu dan teknologi perfilman khususnya.

1.5 Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat bagi Umum

- 1) Dapat memberikan referensi bagi para pembuat film terutama bagi yang masih pemula.
- 2) Lebih mengenalkan kepada masyarakat tentang teknik penggabungan antara fotografi dan kartun dalam pembuatan film pendek.

1.5.2 Manfaat bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai referensi untuk menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat menempuh perkuliahan sebelumnya.
- 2) Dapat mengerti dengan jelas bagaimana sebenarnya proses pembuatan film pendek dengan teknik penggabungan antara fotografi dan kartun

1.5.3 Manfaat bagi Akademik

- 1) Laporan skripsi ini diharapkan dapat menjadi acuan nantinya bagi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik khususnya dalam bidang perfilman.
- 2) Menciptakan citra yang baik untuk STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang benar-benar sesuai dalam penulisan laporan, maka penulis mengambil data berupa :

1.6.1 Pengumpulan Data

1) Data Primer

Data *primer* adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti, data ini diperoleh dengan metode :

a) Metode *Interview*

Yaitu metode pengambilan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan responden untuk pembuatan naskah film.

b) Metode *Observasi*

Yaitu metode pengambilan data dengan cara mengadakan pengamatan yang digunakan untuk menentukan lokasi pengambilan gambar.

2) Data Sekunder

Data *sekunder* yaitu data yang digunakan dan diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar yang nantinya akan dijadikan objek dalam sekripsi ini.

1.6.2 Proses Pra-Produksi

Setelah data diperoleh dengan melakukan observasi maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses pra-produksi. Proses pra-produksi adalah proses sebelum film diproduksi secara nyata. Dalam proses pra-produksi biasanya melakukan perancangan biaya, membuat dan mempelajari naskah, *storyboard*, dan menganalisis teknik produksi yang akan diterapkan. Teknik produksi tersebut merupakan pengambilan gambar, editing, pembuatan animasi, dan penambahan efek-efek dalam film.

1.6.3 Proses Produksi

Setelah proses pra-produksi selesai selanjutnya adalah proses produksi. Dalam tahap produksi yang dilakukan adalah melakukan pengambilan gambar. Dalam melakukan pengambilan gambar, seorang kameramen harus mempelajari *storyboard* dan deskripsi cerita terlebih dahulu.

Setelah selesai melakukan pengambilan gambar, selanjutnya adalah melakukan pembuatan karakter tokoh dalam film. Seorang kartunis harus jeli dalam membuat karakter yang sesuai dengan isi cerita dalam film. Karena dalam film pendek ini tidak memakai naskah, maka agar didapatkan emosi dalam film yang sesuai, kartunis harus pintar dalam menggambarkan ekspresi tokoh. Setelah proses pembuatan karakter selesai

selanjutnya adalah melakukan proses pembuatan *backsound*. Dalam pembuatan *backsound*, seorang komponis juga harus mempelajari storyboard dan deskripsi cerita terlebih dahulu. *Backsound* dipakai untuk lebih menguatkan karakter tokoh dalam berekspresi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan penelitian ini disusun agar lebih mudah untuk dipahami dan bisa tersusun dengan rapi. Maka susunan laporan penelitian ini disajikan dengan runtutan sebagai berikut.

- BAB I : PENDAHULUAN**
 Berisi mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : LANDASAN TEORI**
 Bab ini akan membahas tentang dasar – dasar teori yang akan digunakan dalam membuat film pendek dengan teknik penggabungan fotografi dan kartun, dan juga mengenai software yang dipakai dalam pembuatan aplikasi ini.
- BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**
 Pada bab ini berisi tentang cerita, ide dan konsep, membuat storyboard, dan analisis.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang implementasi dan bagaimana membuat film pendek dengan teknik penggabungan fotografi dan kartun.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran.

